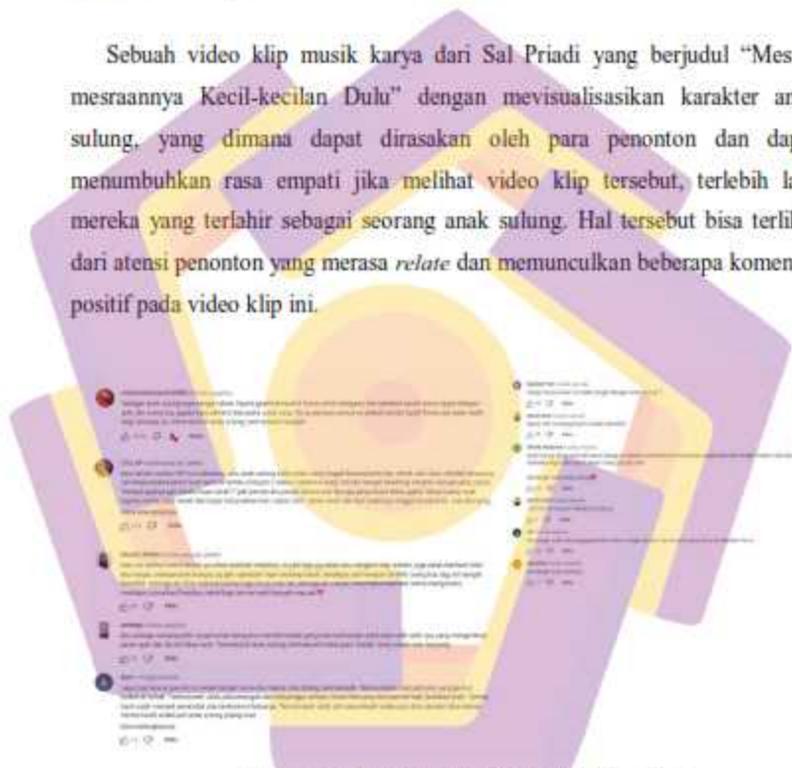


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah video klip musik karya dari Sal Priadi yang berjudul “Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu” dengan mevisualisasikan karakter anak sulung, yang dimana dapat dirasakan oleh para penonton dan dapat menumbuhkan rasa empati jika melihat video klip tersebut, terlebih lagi mereka yang terlahir sebagai seorang anak sulung. Hal tersebut bisa terlihat dari atensi penonton yang merasa *relate* dan memunculkan beberapa komentar positif pada video klip ini.



Gambar 1.1 Komentar Positif Pada Video Klip

Sumber: Official Music Video Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu

Dalam video klip “Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu”, dibuat sebagai bentuk ungkapan teruntuk seseorang yang ingin membagikan kebahagiaan kepada orang-orang terdekatnya dengan cara yang sederhana. Seperti pada lirik awal sudah menceritakan tentang tokoh dalam video yang ingin

membahagiakan seseorang yang dicintainya yaitu adik-adiknya, dengan cara yang sederhana. Sal Priadi menyampaikan isi dari lagunya ini melalui official video klip dengan menggambarkan seorang anak sulung yang hidup bersama ketiga adik-adiknya, dengan menciptakan sebuah kebahagiaan ataupun kehangatan yang sederhana. Walaupun harus ditinggal oleh sesosok ibu dalam kesehariannya, karena ibunya harus menjalani masa-masa dipenjara. Penggambaran anak sulung dalam video klip ini dianggap sebagai sebuah tanda yang dapat menandakan keberadaan seseorang yang memiliki posisi pertama di dalam keluarga. Dan dari konteks semiotika Charles Sanders Peirce representasi anak sulung di video klip ini dapat diinterpretasikan sebagai tanda ataupun simbol yang mempunyai makna yang lebih dalam.

Anak sulung merupakan individu yang terbilang dewasa serta mandiri yang dapat mengontrol dirinya dari emosi dengan baik, anak sulung adalah seseorang yang suka menyenangkan orang lain, terutama kepada kedua orang tua. Dengan dibekali kedewasaan anak sulung mampu menjadi pemimpin alami yang cenderung lebih tenang dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi, tidak terburu-buru dalam mengambil sebuah keputusan. Oleh sebab itu anak sulung dapat mengontrol diri dengan baik dari emosionalnya dan bisa peka terhadap perasaan orang lain. Menurut Gunarsa (dalam Chandra, 2015) menyatakan bahwa anak sulung selalu mendapatkan perlindungan sebelum bertambahnya jumlah anggota keluarga, yang nantinya akan diberikan ke adik-adiknya. Atkinson (dalam Chandra, 2015) mengemukakan tentang anak sulung yang notabennya memiliki sifat lebih bertanggung jawab, mampu membimbing dan memberi contoh yang baik kepada adik-adiknya.

Official video klip dari lagu Mesra-mesraanya Kecil-kecilan dulu, berhasil di rilis pada tanggal 4 Desember 2022 melalui platform media yaitu Youtube, dengan memiliki jumlah *viewers* sebanyak 6,9 juta dan yang menyukai sebanyak 82 ribu. Hal ini menjadikan sebuah video klip lagu terbanyak yang diraih oleh Sal Priadi dari semua karya yang sudah diciptakannya melalui youtube. Karena Youtube merupakan salah satu media penyebar informasi yang sangat disukai oleh masyarakat, dan platform media yang mudah diakses

baik secara gratis ataupun berbayar. Youtube saat ini menjadi media sosial yang sangat populer, terbukti dengan jumlah pengguna youtube terbanyak di posisi ke-4 di dunia. Menurut data dari Katadata.co.id (Pengguna Youtube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023) dengan jumlah sebanyak 139 juta pengguna. Banyak yang menggunakan media youtube untuk menuangkan karyanya, termasuk dalam pembuatan video klip.



Video klip menurut Webster (dalam Putri & Putri, 2020) merupakan sebuah hasil rekaman kinerja musik disertai dengan adanya tindakan yang disinkronkan, seperti interpretasi dramatis dari lirik atau susunan gambar. Video klip juga bisa digunakan sebagai media komunikasi yang berguna untuk memperkenalkan sebuah karya musik. Menurut Sanjaya, Video klip musik adalah sebuah penggabungan antara video dan musik dari seorang penyanyi atau band musik dengan mengatakan jika dalam video klip terdapat sebuah tanda, yaitu verbal atau non verbal (visual) (dalam Zuhaira Salma & Putri, 2021). Tanda visual dari sebuah video klip dapat dilihat dari penampilan, ekspresi, latar dan sebagainya yang mendukung dalam visual. Adapun lirik lagu yang merupakan tanda verbal. Dengan begitu keduanya sama-sama memiliki makna yang dapat di analisis menggunakan ilmu semiotika.

Saat ini para penggiat musik ketika membuat sebuah video klip pastinya akan memiliki ide kreatif dan konsep yang mudah dipahami oleh penontonnya,

caranya dengan melihat sebuah fenomena yang relate pada sebuah kebiasaan di masyarakat, yang nantinya akan diproses dalam bentuk visual yang mampu memiliki daya tarik dan minat penikmat musik yang tinggi. Dengan adanya video klip, informasi ataupun pesan yang terkandung disebuah lagu dapat tersampaikan dengan baik ke masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari komunikasi, yaitu komunikasi massa dalam video klip. Karena pada dasarnya komunikasi merupakan bentuk penyampaian pesan yang dibawakan oleh seseorang untuk orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang dimana bertujuan untuk menghasilkan *feed back*.

Terdapat hal menarik yang membuat peneliti memilih video klip "Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu" sebagai objek, karena banyak penonton yang sangat mengapresiasi video klip ini, serta merasa tersentuh dengan visualisasinya, dengan alur yang sederhana namun memiliki makna yang terdalam. Hal tersebut menjadikan video klip ini sebagai karya Sal Priadi yang paling memiliki *views* terbanyak yaitu 6,9 juta. Orang-orang yang menonton video klip ini juga merasa *relate* dengan alur yang menggambarkan seorang anak sulung, dimana hampir tidak ada tempat didunia untuk mengadu dan berkeluh kesah yang menjadikan anak sulung untuk selalu kuat dalam menjalani kehidupan dan selalu berusaha keras untuk menjadi yang terbaik. Adapun pembaruan dalam penelitian ini tidak hanya melihatkan peran dominan dari seorang anak sulung yang kuat dan bertanggung jawab, melainkan juga memperlihatkan sisi lain dari anak sulung yang ternyata mereka memiliki kelemahan dan kesedihan dalam menjalani sebuah kehidupan.

Hal tersebut juga dapat memberikan sebuah pemahaman tentang bagaimana media massa menggambarkan karakter ataupun stereotipe anak sulung, dan bagaimana hal tersebut bisa mempengaruhi persepsi serta perilaku masyarakat terhadap anak sulung. Dan adanya analisis semiotika dapat membantu memahami tanda atau simbol yang merepresentasikan anak sulung yang sudah digambarkan secara visual dan naratif di dalam video klip. Secara tidak langsung penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan ilmu komunikasi yaitu tentang bagaimana peran media yang dapat

memberikan dampak ataupun pengaruh ke audiens, dan tentang komunikasi visual.

Pemaknaan video klip tidak hanya mendeskripsikan alur cerita yang terdapat dalam video klip, tetapi juga perlu menggunakan metode khusus agar mendapatkan sebuah makna yang sesuai, karena video klip merupakan sebuah proses antara *audio* dan *visual*. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih jelas peneliti akan menganalisis tentang representasi anak sulung dalam video klip Sal Priadi Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu dengan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, yang dilandasi dengan tiga tanda untuk dianalisis, seperti tanda (*sign*), acuan tanda (*object*), dan penggunaan tanda (*interpretant*). Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul skripsi “Representasi Anak Sulung (Anallsis Semiotika Charles Sanders Peirce) Pada Video Klip Sal Priadi Mesra-Mesraannya Kecil-Kecilan Dulu”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan rumusan masalah yaitu bagaimana representasi anak sulung dalam video klip Sal Priadi Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yang bertujuan untuk mengarahkan penelitian ini dan dapat mempermudah dalam menganalisis. Berikut batasan masalah dari penelitian ini :

- a. Ruang lingkup pembahasan terkait anak sulung, representasi, dan video klip.
- b. Ruang lingkup pembahasan metode analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggambaran anak sulung pada video klip Sal Priadi Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti berharap dapat memberikan manfaat serta informasi bagi pembacanya. Sesuai dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi dua manfaat, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1.5.1. Manfaat Akademis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi bagi peneliti lain yang memiliki penelitian yang sejenis terutama dalam bidang ilmu komunikasi, dan dapat menambah wawasan tentang analisis semiotika terhadap video klip.

1.5.2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan pemahaman terkait bagaimana penggambaran anak sulung dalam sebuah video klip menggunakan analisis semiotika yang disertai dengan tampilan adegan pada video klip.

1.6. Sistematis Bab

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan serta mencari informasi diskripsi ini, maka dari itu peneliti membagi beberapa bab dalam penelitian ini, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan terdiri dari beberapa point seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang didalamnya berisikan penjelasan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan menjabarkan tentang jenis dan metode yang digunakan untuk pendekatan penelitian, dan teknik analisis pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan menjabarkan tentang hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan menaruh beberapa bukti pendukung dari permasalahan dipenelitian ini, yang dimana harus relevan dengan teori dan metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang kesimpulan secara menyeluruh dari hasil penelitian dan saran.